

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan yang berisikan jawaban atas perumusan masalah dan pembuktian hipotesis penelitian dari hasil pengujian pada bab sebelumnya. Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian ini:

1. Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Guru SMA sederajat.
2. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan Guru SMA sederajat.
3. *Locus of control internal* berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan Guru SMA Sederajat.
4. *Locus of control internal* tidak memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan Guru SMA sederajat.
5. *Locus of control internal* memediasi pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan Guru SMA sederajat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Wilayah penyebaran kuesioner masih terbatas pada empat kota yakni Surabaya, Sidoarjo, Lamongan, dan Sampang sehingga tidak dapat digeneralisir untuk wilayah jawa timur
2. Item pernyataan pengelolaan keuangan memiliki pernyataan bersifat kondisional, seperti PK.5 tentang ketepatan pembayaran kredit padahal tidak setiap responden sedang mempunyai pinjaman.
3. Kemampuan model ini hanya dapat menjelaskan pengelolaan keuangan sebesar 15,7% (model lemah).

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil analisis yang telah dilakukan ada beberapa saran dari peneliti untuk responden dan penelitian berikutnya. Saran-saran tersebut diantaranya adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas daerah responden dari berbagai kota sehingga dapat digeneralisir untuk wilayah jawa timur.
 - b. Peneliti berikutnya memperhatikan pernyataan yang sifatnya tidak kondisional dan bersifat umum sehingga semua responden dapat mengisi dengan baik.
 - c. Menambahkan variabel lain.

2. Bagi responden guru SMA sederajat

- a. Bedasarkan dari hasil penelitian, sebaiknya pengelola keuangan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan (*locus of control* internal) sehingga pengelola dapat dengan optimis mampu mengelola keuangannya secara lebih baik.
- b. Pengelola sebaiknya meningkatkan kecerdasan spiritual dan melakukan pendekatan pada nilai-nilai agama yang dianut sehingga pengelola memiliki perilaku keuangan yang baik karena adanya tujuan serta keseimbangan duniawi dan spiritualitas surgawi.

Daftar Rujukan

- Ajzen, I. (1991), “The theory of planned behavior”, *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol. 50 No. 2, hal. 179–211.
- Ariani, S., Rahmah, P.A.A.A., Putri, Y.R., Rohmah, M., Budiningrum, A. dan Lutfi. (2016), “Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi”, *Journal of Business and Banking*, Vol. 5 No. 2, hal. 257–270.
- Arofah, A.A., Purwaningsih, Y. dan Indriayu, M. (2018a), “Financial Literacy, Materialism and Financial Behavior”, *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, Vol. 5 No. 4, hal. 370–378.
- Bhargava, N.R., Mittal, S. dan Kushwaha, V.S. (2017), “Impact of Financial Literacy on Personal Financial Management Based on Occupation”, *Journal of Advance Management Research*, Vol. 05 No. 04, hal. 134–147.
- Chen, H. dan Volpe, R.P. (1998), “An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students”, *Financial Services Review*, Vol. 7 No. 2, hal. 107–128.
- Emmons, R.A. (2000), “Is Spirituality an Intelligence? Motivation, Cognition, and the Psychology of Ultimate Concern”, *The International Journal for the Psychology of Religion*, Vol. 10 No. 1, hal. 3–26.
- Faridawati, R. dan Silvy, M. (2017), “Pengaruh niat berperilaku dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan keluarga”, *Journal of Business & Banking*, Vol. 7 No. 1, hal. 1–16.
- Ghozali, I. dan Latan, H. (2014), *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0*, 2 ed., Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, Semarang.
- Grable, J.E., Park, J.Y. dan Joo, S.H. (2009), “Explaining financial management behavior for koreans living in the united states”, *Journal of Consumer Affairs*, Vol. 43 No. 1, hal. 80–107.
- Hidajat, T. (2015), *Literasi Keuangan*, STIE Bank BPD Jateng, Semarang.
- Hilgert, A. dan Hogarth, J.M. (2003), “Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior Marianne”, *Federal Reserve Bulletin*, No. Jul, hal. 309–322.
- Huston, S.J. (2010), “Measuring Financial Literacy”, *The Journal of Consumer Affairs*, Vol. 44 No. 2, hal. 296–316.
- Ida dan Dwinta, C.Y. (2010), “Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior”, *Jurnal Bisnis Dan*

- Akuntansi*, Vol. 12 No. 3, hal. 131–144.
- Imron. (2018), *Aspek Spiritual dalam Kinerja*, dedit oleh Pambuko, Z.B., 1 ed., UNIMMA PRESS, Magelang.
- Indriantoro, N. dan Supomo, B. (2016), *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, 1 ed., BPFE-YOGYAKARTA, Yogyakarta.
- Kholilah, N. Al dan Iramani, R. (2013), “Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya”, *Journal of Business and Banking*, Vol. 3 No. 1, hal. 69.
- Navickas, M., Gudaitis, T. dan Krajnakova, E. (2014), “Influence of financial literacy on management of personal finances in a young household”, *Business: Theory and Practice*, Vol. 15 No. 1, hal. 32–40.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016), *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2016*, tersedia pada: www.ojk.go.id.
- Parmitasari, R.D.A., Alwi, Z. dan Sunarti. (2018), “Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar”, *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, Vol. 5 No. 2, hal. 147–162.
- Perry, V.G. dan Morris, M.D. (2005), “Who is in control? the role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior”, *Journal of Consumer Affairs*, Vol. 39 No. 2, hal. 299–313.
- Pradiningtyas, T.E. dan Lukiaastuti, F. (2019), “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi”, *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, Vol. 6 No. 1, hal. 96–112.
- Putri, I.R. dan Tasman, A. (2019), “Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang”, *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, Vol. 01 No. 1, hal. 151–160.
- Renneboog, L. dan Spaenjers, C. (2011), “Religion, economic attitudes, and household finance”, *Oxford Economic Papers*, Vol. 64 No. 1, hal. 103–127.
- Rivai, V. dan Arifin, A. (2009), *Islamic Leadership : Membangun SuperLeadership Melalui Kecerdasan Spiritual*, dedit oleh Fatna, Rini dan Zirzis, 1 ed., Bumi Aksara, Jakarta.
- Scheresberg, C. de B. (2013), “Financial Literacy and Financial Behavior among Young Adults: Evidence and Implications”, *Numeracy*, Vol. 6 No. 2, hal. 1–21.
- Sina, P.G. (2016), *Financial Contemplation part 1*, dedit oleh Guepedia, 1 ed.,

Guepedia, Kupang.

Sina, P.G. dan Noya, A. (2012), “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi”, *Jurnal Manajemen*, Vol. 11 No. 2, hal. 171–188.

Sobaya, S., Hidayanto, M.F. dan Safitri, J. (2016), “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai”, *Madania*, Vol. 20 No. 1, hal. 115–128.

Yap, R.J.C., Komalasari, F. dan Hadiansah, I. (2016), “The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction”, *International Journal of Administrative Science & Organization*, Vol. 23 No. 3, hal. 140–146.

Yushita, A.N. (2017), “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi”, *Jurnal Nominal*, Vol. VI No. 1, hal. 11–26.

Zohar, D. dan Marshall, I. (2000), *Kecerdasan Spiritual*, diedit oleh Astuti, R., Mizan, Bandung.

